

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Leverage pada perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 mengalami kenaikan. Bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), untuk Nilai Perusahaannya mengalami fluktuatif dengan rentang yang sangat jauh. Dan untuk nilai *Leverage* nya mengalami kenaikan pada tahun 2021 yang disebabkan oleh meningkatnya porsi utang yang tinggi, dan juga modal yang digunakan berasal dari luar perusahaan yang bersumber dari dana eksternal dalam bentuk utang.
2. Perkembangan Likuiditas pada perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 mengalami penurunan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Likuiditas mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yang disebabkan oleh penurunan pada nilai aktiva lancar dan kenaikan pada hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan pada biaya yang masih harus dibayar oleh perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk para investor maupun bagi perusahaan sebagai berikut.

1. *Leverage* merupakan rasio yang cukup penting karena rasio *leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya tersebut dan nilai leveragenya tinggi maka perusahaan tersebut terancam pailit. Maka dari itu para investor disarankan untuk melihat rasio leveragenya. Dengan cara melihat rasio keuangannya seperti nilai DER, DAR dan DOLL.
2. Kepada para investor sebaiknya lebih memperhatikan nilai likuiditasnya dengan cara memperhatikan rasio keuangan yang ada di laporan keuangan perusahaan seperti melihat nilai Current Rationya harus bernilai 2 maka dapat dikatakan ideal, perusahaan dengan nilai yang ideal akan aman dan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dalam jangka pendek. Karena rasio likuiditas merupakan tolak ukur bagi para investor untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan itu sehat dan layak untuk menerima investasi.
3. Para investor harus memperhatikan nilai perusahaan dengan cara melihat rasio – rasio nilai perusahaan di laporan keuangan seperti nilai PBV nya harus dibawah 1 sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, karena menandakan harga saham perusahaan tersebut masih under valued

